

**FENGARUH PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR  
TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU AGAMA  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI WILAYAH KECAMATAN GODONG  
KABUPATEN GROBOGAN**



**S K R I P S I**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Agama**

**oleh :**

**N a m a : ANYS FARKHIYAH**

**N I M : 6195047**

**Jurusan : Tarbiyah**

**Prodi : Pendidikan Agama Islam**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2000**

Dra. Hj. Mahmudah  
Dosen Pembimbing

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi sdr. Anys Farkhiyah  
Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Purwokerto, 29 Juli 2009

Kepada Yth.  
Ketua Sekolah Tinggi  
Agama Islam Negeri Purwokerto  
di  
PURWOKERTO

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan skripsi saudara :

Nama : Anys Farkhiyah

Nim : 6195047

Jur / Prodi : Tarbiyah / PAI

Judul : KEMAMPUAN PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI  
SUPERVISOR TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN  
GURU AGAMA DI SEKOLAH DASAR NEGERI WILAYAH  
KECAMATAN GODONG KABUPATEN GROBOGAN

Dengan ini saya mohon skripsi tersebut di atas segera dimunagoshkan.

Demikian untuk menjadikan perhatian dan maklum adanya. Dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dra. Hj. Mahmudah

NIP. 150217924



DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
( **STAIN** )

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 35624 PURWOKERTO 53126

PENGESAHAN

Skripsi Saudari : ANYS FARKHIYAH  
NIM : 6195047  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PENGARUH PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU AGAMA DI SEKOLAH DASAR NEGERI WILAYAH KECAMATAN GODONG KABUPATEN GROBOGAN

Telah dimunaqosahkan oleh dewan penguji Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto pada tanggal :

11 Agustus 2000

Dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan studi program Strata I (S I) guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama.

Purwokerto, 21 Agustus 2000

Ketua Sidang

Drs. H. M. Muchjiddin Dimjati  
NIP. 150110488

Sekretaris Sidang

Drs. Munjin  
NIP. 150253871

Penguji I

Drs. M.H. Muflihah  
NIP. 150247341

Pembimbing

Dra. H. Mahmudah  
NIP. 150217924

Penguji II

Drs. Munjin  
NIP. 150253871

Mengetahui / Mengesahkan Ketua STAIN



Drs. H.M. Muchjiddin Dimjati  
NIP. 150110488

MOTTO :

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَاعِيَّتِهِ فَاَلْوَصَامُ رَاعٍ  
وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ .

Artinya : "Masing-masing kamu sekalian adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban atas orang yang dipimpinnya. Imam adalah pemimpin dan dia bertanggung jawab atas orang yang dipimpinnya". \*)

(Al Jamius Shoghir hal. 95 Juz II)

## PERSEMBAHAN

Kupersembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu tercinta
2. Suami tersayang
3. Adik tercinta
4. Segenap teman-teman yang senantiasa setia dalam suka maupun duka
5. Segenap saudara-saudara yang berbahagia.

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ  
الْمُرْسَلِينَ صَيِّرْنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ  
- آمَّا بَعْدُ -

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan petunjuk-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun dalam jangka waktu yang relatif lama sebab dalam penyusunan tidak sedikit rintangan dan cobaan yang dihadapi. Berkat kesabaran dan kegigihan serta usaha yang tiada henti, Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi ini penulis ajukan dalam rangka memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulis skripsi ini masih jauh dari sempurna, semua itu karena keterbatasan kemampuan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki penulis. Oleh sebab itu saran dan kritik yang bersifat membangun senantiasa penulis harapkan demi sempurnanya penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Muchjiddin Dimjati, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Ibu Dra. Hj. Mahmudali, selaku Dosen pembimbing yang telah sudi meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini sampai selesai.

3. Bapak Sukar Adijanto, selaku Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan godong, yang telah memberikan ijin dan membantu penulis selama mengadakan penelitian demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Kepala Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Godong yang telah memberikan data dan informasi dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu guru agama Islam, Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Godong, yang telah sudi untuk mengisi angket dalam penulisan skripsi ini.
6. Teman-teman dan semua pihak yang turut andil dalam membantu penulisan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah-lah, kami berharap ridlo-Nya, semoga segala amal dan jasa yang telah dikorbankan Bapak/ibu dan semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini akan mendapatkan balasan yang setimpal.

Amin... Amin ... Amin ...!

Penulis



Anys Farkhiyah

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Perumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
E. Hipotesis .....	8
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan Skripsi .....	12
BAB II LANDASAN TEORI .....	14
A. Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor .....	14
1. Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan .....	14

a.	Pengertian supervisi pendidikan .....	14
b.	Fungsi supervisi pendidikan .....	14
c.	Prinsip-prinsip supervisi pendidikan .....	15
2.	Peran Kepala Sekolah Dalam Membina Kemampuan Guru Agama .....	19
B.	Kemampuan Guru Agama Islam Sekolah Dasar .....	20
1.	Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar .....	20
a.	Pengertian pendidikan agama Islam .....	20
b.	Tujuan dan fungsi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar .....	22
c.	Ruang lingkup materi pelajaran Pendidikan Agama Islam .....	23
2.	Jenis-jenis Kemampuan Guru Agama .....	24
3.	Arti Pentingnya Kemampuan Guru .....	25
C.	Hubungan Peran Kepala Sekolah Dengan Kemampuan Guru Agama Islam Sekolah Dasar .....	27
BAB III	GAMBARAN UMUM .....	30
A.	Gambaran Umum SDN Wilayah Kecamatan Godong .....	30
B.	Data Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Di Wilayah Cabang Dinas P & K Kecamatan Godong .....	32
C.	Data Kemampuan Guru Agama SDN di Wilayah Cabang Dinas P & K Kecamatan Godong .....	34
BAB IV	PENYAJIAN DAN ANALISA DATA .....	36

- A. Penyajian Data Tentang Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dan Penyajian Data Tentang Kemampuan Guru Agama .....
- B. Analisa Data Tentang Hubungan antara Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor terhadap Kemampuan Guru Agama .....

BAB V PENUTUP .....

- A. Kesimpulan .....
- B. Saran-saran .....
- C. Kata Penutup .....

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masalah profesional guru dewasa ini sering dibicarakan. Ada satu pihak berpendapat bahwa pekerjaan guru bukanlah suatu profesi tersendiri, dengan alasan pekerjaan guru bisa dilakukan oleh siapa saja. Setiap orang bisa menjadi guru tanpa harus belajar melalui lembaga pendidikan guru terlebih dahulu, yang penting mengetahui materi yang akan disampaikan.

Namun pihak lain justru tidak sependapat dengan pendapat diatas. Sebab kalau dipandang pada konteks pendidik secara menyeluruh, maka profesi guru akan terasa dan diperlukan. Oleh karena itu seorang guru semestinya dijadikan petugas yang profesional. Dengan kata lain yang bersifat profesional dibidangnya adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang khusus dipersiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang karena tidak dapat memperoleh pekerjaan lain. (Moh. Uzer Usman, 1990 : 14) Dan menurut pendapat Agus F. Tanyong tentang pengertian guru profesional adalah orang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan semaksimal mungkin. (M. Uzer Usman, 1990 : 15)

Guru sebagai insan yang bergelut dibidang pendidikan mempunyai peran yang amat penting dalam rangka membina dan mengembangkan aspek-

aspek pribadi siswa. Guru sebagai figur sentral bagi siswa, karena sebagai sumber identifikasi dan imitasi dalam rangka pembentukan pola prilakunya.

Oleh karena itu, guru sebagai petugas profesional dituntut untuk terus mengembangkan kemampuannya, karena kemampuan guru memiliki peran penting dalam mempertahankan citra pendidikan.

Untuk menghasilkan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional, maka perlu adanya pembinaan dan peningkatan kemampuan guru dibidangnya.

Dalam hal ini, peran kepala sekolah sebagai supervisor hendaknya meningkatkan mutu pendidikan menempati posisi terdepan dalam arena situasi belajar mengajar di sekolah yang dipimpinnya.

Tugas guru adalah membantu siswa agar dapat belajar aktif, sedangkan tugas kepala sekolah adalah membantu, membimbing, menggerakkan dan mendorong guru untuk melaksanakan tugas mengajar secara profesional. (M. Rifai, 1987 : 24) Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah akan terus mewarnai dan ikut menentukan arah tujuan pendidikan.

Kepala sekolah sebagai pemimpin mendapat kepercayaan dari guru-guru dan mempunyai pengaruh terhadap bawahannya dan dengan pengaruh itu ia dapat memimpin para guru kearah tujuan yang akan dicapai yaitu peningkatan kemampuan guru. Oleh karena itu tercapainya suatu tujuan pendidikan disuatu sekolah sangat tergantung pada sistem kepenimpinannya, disamping juga tenaga pendidik yang berkesanggupan dibidangnya.

Akan halnya Kepala Sekolah Dasar Negeri dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan mutlak memerlukan adanya guru yang bermutu. Namun hal ini tidaklah mudah karena pada kenyataannya tenaga pendidik yang ada masih membutuhkan peningkatan kemampuan dibidang pengajaran pada setiap mata pelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut kepala sekolah sebagai supervisor setidaknya harus memiliki kompetensi-kompetensi supervisi, meliputi antara lain mengkoordinir semua usaha sekolah, memperlengkapi kepemimpinan sekolah, memperluas pengalaman guru-guru, menstimulir usaha-usaha yang kreatif, memberikan fasilitas dan penilaian yang terus menerus dan menganalisis belajar mengajar. (M.H. Muflihin, 1996 : 59)

Oleh karena guru dituntut untuk menjadi seorang yang profesional, maka semakin baik peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam membina guru, akan semakin baik mutu seorang guru.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 24 Maret 2000 diperoleh data tentang jumlah SDN di wilayah Kecamatan Godong berjumlah 30 SDN.

Dari 30 SDN tersebut, mendapat data tentang kepala sekolah yang paling rajin sekitar 80 %, antara lain SDN Godong I, II, III, IV, V, Bugel I, II, Kelampok I & II, Ketitang Dhorolegi, Manggarmas I, II & III, Harjowinangun I & II, Kemloko I dan II, Anggaswangi, Ketangi I & II, Sambung I & II, Rajek, Kopek. Dan kepala sekolah yang kurang rajin sekitar 20 % dengan data antara lain SDN Sumberagung, Gundi, Jati Lor I & II, Bringin. Sedangkan kriteria rajin antara lain :

1. Kepala Sekolah membantu dalam pelaksanaan dan pengembangan PBM.
2. Kepala Sekolah membantu menyadarkan guru untuk menjadi seorang yang cakap dalam menjalankan tugasnya.
3. Kepala Sekolah memberikan kebijakan-kebijakan dari atasan tentang PAI.

(Wawancara dengan Kepala Cabang Dinas P & K Kecamatan Godong tanggal 24 Maret 2000)

Disini Kepala Sekolah dibawah pimpinan Penilik Sekolah atau PS, dan PS sendiri dibawah pimpinan Kasi Pendidikan Dasar dan Kadepdiknas Kabupaten, Guru Agama diawasi oleh PS dan Kepala Sekolah.

Dengan adanya hal diatas, maka penulis menjadi tertantang untuk mengadakan penelitian dengan judul "Kemampuan Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Terhadap Peningkatan Kemampuan Guru Agama Di SDN Wilayah Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan".

## B. Penegasan Istilah

Agar lebih jelas maksud dan memudahkan dalam memahami judul diatas serta menghilangkan terjadinya salah penafsiran maka perlu dijelaskan pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul, yaitu sebagai berikut :

### 1. Kemampuan

adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan. (W.J.S. Poerwadarminta, 1984 : 628)

### 2. Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Peran adalah bagian dari tugas yang harus dimiliki dan dilaksanakan.

(Tim Penyusun Kamus P3B, 1989 : 667)

Kepala sekolah maksudnya adalah seseorang yang mendapat kepercayaan untuk memimpin suatu lembaga tertentu.

Supervisor adalah pelaksana supervisi. (M. Moh. Rifai M.A., 1987 :

151) Supervisi sendiri menurut M. Ngalim Purwanto dkk, adalah segala bantuan dari para pemimpin sekolah yang tertuju kepada perkembangan

kepemimpinan guru-guru dan personil sekolah lainnya didalam mencapai

tujuan-tujuan pendidikan . (1989 : 52) Dan menurut pendapat Hadari

Nawawi Supervisi adalah melihat atau meninjau dari atas atau menilai

dan menilik dari atas yang dilakukan dari pihak atasan (orang memiliki

kelebihan) terhadap perwujudan kegiatan dan hasil kerja bawahan.

Sehingga peran kepala sekolah sebagai supervisor yang dimaksud adalah

suatu tugas utama yang harus dimiliki dan dilaksanakan oleh kepala

sekolah sebagai pelaksana supervisi. Supervisi sendiri diatas

disimpulkan bahwa, supervisi adalah meninjau atau menilai dan menilik

dari atas yang dilakukan oleh pemimpin sekolah untuk membantu para

guru terhadap perwujudan kegiatan dan hasil kerja bawahan untuk

mencapai tujuan pendidikan.

Tugas utama yang harus dimiliki dan dilaksanakan oleh kepala sekolah

sebagai supervisor antara lain adalah :

a. Membantu dalam mengatasi kesukaran dalam mengajar.

- b. Membantu memperoleh kecakapan mengajar yang lebih baik dengan metode tertentu yang sesuai.
- c. Membimbing guru agar dapat memahami lebih jelas persoalan-persoalan dan kebutuhan murid, serta membantu guru dalam mengatasi persoalan.

### 3. Peningkatan Kemampuan Guru Agama

Peningkatan berasal dari kata "tingkat" mendapat awalan "pe" dan akhiran "an". Sedangkan guru agama adalah orang yang kerjanya mengajar pendidikan agama (Islam). (Erhans A. & Andi C., 1995 : 127)

Peningkatan kemampuan guru agama adalah meningkatkan kesanggupan, kecakapan, kekuatan yang dimiliki oleh guru agama Islam sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing.

Jadi secara operasional, seorang guru harus bisa dan sanggup atau memiliki kecakapan dalam menguasai komponen belajar mengajar yang antara lain :

merumuskan tujuan, menentukan materi pelajaran, metode pelajaran, menentukan alat peraga, evaluasi.

### 4. Sekolah Dasar Negeri

Sekolah Dasar Negeri adalah suatu bangunan atau lembaga untuk belajar dan memberi pelajaran di tingkat dasar dibawah bimbingan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (W.J.S. Poerwadarminta, 1984 : 8)

Dari definisi-definisi diatas dapatlah diambil suatu kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan judul penelitian tentang "Kemampuan Peran

Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Terhadap Peningkatan Kemampuan Guru Agama Di Sekolah Dasar Negeri Wilayah Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan", adalah Apakah ada pengaruh utama yang dimiliki oleh kepala sekolah sebagai supervisor terhadap peningkatan kemampuan guru-guru agama di sekolah dasar negeri, untuk meningkatkan mutu atau kualitas sekolah tersebut, demi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

### C. Perumusan Masalah

Untuk mengarahkan penelitian ini, agar permasalahan menjadi jelas maka akan dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peran Kepala Sekolah Dasar Negeri Godong sebagai supervisor
2. Bagaimanakah cara peningkatan kemampuan guru agama
3. Bagaimana pengaruh peran kepala sekolah sebagai supervisor terhadap peningkatan kemampuan guru agama

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor terhadap peningkatan kemampuan guru agama di Sekolah Dasar Negeri Wilayah Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan.

- b. Untuk mengetahui bagaimana dalam meningkatkan kemampuan guru agama di Sekolah Dasar Negeri Wilayah Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan.
- c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh peran Kepala Sekolah sebagai supervisor terhadap peningkatan kemampuan guru agama Sekolah Dasar Negeri.

Adapun kegunaan hasil penelitian ini adalah :

- a. Untuk memberikan masukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto dalam rangka menambah wawasan bagi pembaca, sekaligus untuk menambah pustaka.
- b. Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman Kepala Sekolah untuk lebih meningkatkan dirinya, agar lebih berdaya guna dan berhasil guna dalam rangka perbaikan pengajaran guru agamanya.

#### E. Hipotesis

Untuk memperoleh jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti, penulis perlu merumuskan suatu hipotesis penelitian. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. (Sumadi Suryabrata, 1987 : 75)

Oleh karena itu dengan menyoroti masalah guru agama SD Negeri di Wilayah Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Godong, maka agar lebih obyektif penulis mengajukan hipotesa sebagai berikut, "ada

pengaruh positif antara peran kepala sekolah sebagai supervisor dengan kemampuan guru agama di SDN Wilayah Kecamatan Godong”.

## F. Metode Penelitian

### 1. Metode Penentuan Obyek Penelitian

Yang menjadi obyek penelitian penulis adalah sekolah dasar negeri wilayah Kecamatan Godong.

#### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. (Suharsimi Arikunto, 1989 : 102) Berdasarkan penelitian diatas, dapat ditetapkan bahwa populasi penelitian ini adalah seluruh kepala sekolah dan guru agama Islam SDN wilayah Kecamatan Godong, berjumlah 30 orang.

#### b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diselidiki. (Suharsimi Arikunto, 1989 : 104) Suharsimi menyatakan, untuk menentukan perkiraan besarnya sampel itu adalah sebagai berikut :  
“... maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.  
(Suharsimi Arikunto, 1989 : 107)

Berdasarkan prinsip diatas penulis berketetapan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sampel total, yaitu seluruh kepala sekolah dan seluruh guru agama Islam SDN wilayah Kecamatan Godong yang berjumlah 30 orang.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh keterangan-keterangan yang diperoleh dalam pembuktian hipotesis. Adapun metode penelitian yang penulis gunakan adalah :

### a. Metode Angket

adalah suatu alat pengumpul data yang berisikan tentang pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden. Metode angket ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan peran kepala sekolah dan meningkatkan kemampuan guru agama Islam SDN wilayah kecamatan Godong.

### b. Metode Observasi

adalah pengamatan langsung kepada suatu obyek yang akan diteliti. (Gorys Keraf, 1980 : 162)

Metode observasi ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran atau kondisi umum SDN wilayah Kecamatan Godong.

### c. Metode Interview atau Wawancara

adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan menanyakan langsung kepada seorang informan atau seorang ahli yang berwenang dalam suatu masalah. (Gorys Keraf, 1980 : 161)

Metode interview ini akan ditujukan kepada kepala Sekolah Dasar Negeri wilayah Kecamatan Godong.

## 3. Metode Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, langkah selanjutnya adalah

menganalisis data, hal ini dilakukan sebagai upaya menjawab atas permasalahan yang penulis ajukan. Dalam menganalisis data ini penulis menggunakan teknik analisis statistik dengan rumus korelasi tata jenjang Spearman.

$$r_{ho} XY = 1 - \frac{6 \sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

Peterangan :

$r_{ho} XY$  = Koefisien korelasi antara peran kepala sekolah dan kemampuan guru agama.

$d^2$  = Jumlah perbedaan antara pasangan jenjang yang dikuadratkan.

$N$  = Jumlah subyek yang diselidiki.

$N^2$  = Jumlah subyek yang diselidiki dan dikuadratkan.

Adapun langkah-langkah untuk menghitung rumus diatas adalah sebagai berikut :

- a. Membuat tabel untuk mencari indeks korelasi antara variabel peran kepala sekolah sebagai supervisor (X) dengan variabel kemampuan guru agama (Y).
- b. Menentukan harga indeks korelasi antara variabel peran kepala sekolah sebagai supervisor (X) dengan variabel kemampuan guru agama (Y).

## G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memperoleh pernyataan ilmiah dari suatu penelitian, maka perlu adanya sistematika pembahasan dan sistematika dalam penelitian. Untuk berikut penulis susun sistematika skripsi sebagai berikut :

Pada bab pertama yaitu Pendahuluan berisi tentang : Latar belakang masalah, Penegasan istilah, Rumusan masalah, Tujuan dan kegunaan penelitian, Hipotesis, Metodologi penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab dua berisi tentang : Peran kepala sekolah sebagai supervisor dan kemampuan guru agama Islam sekolah dasar, yang didalamnya membahas tentang : Peran kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan berisi : pengertian supervisi pendidikan fungsi supervisi dan peranan kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan. Peranan kepala sekolah dalam membina kemampuan guru agama. Hubungan peran kepala sekolah dasar dengan kemampuan guru agama Islam sekolah dasar.

Bab tiga berisi tentang : Laporan penelitian tentang peran kepala sekolah terhadap kemampuan guru agama sekolah dasar negeri wilayah kecamatan Godong, yang didalamnya membahas tentang : Gambaran umum sekolah dasar negeri wilayah kecamatan Godong. Data peran kepala sekolah negeri wilayah kecamatan Godong serta data kemampuan guru agama SDN wilayah Kecamatan Godong.

Bab empat berisi tentang : Analisis data tentang hubungan peran kepala sekolah dengan kemampuan guru agama SDN wilayah kecamatan Godong.

Bab lima berisi tentang : Penutup

Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

##### 1. Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan

###### a. Pengertian supervisi pendidikan

Supervisi pendidikan adalah bantuan yang diberikan kepada personil pendidikan untuk mengembangkan proses pendidikan yang lebih baik dan upaya meningkatkan mutu pendidikan. (Supandi & Rustana A, 1994 : 252) Berkaitan dengan hal diatas, Ngalm Purwanto memberikan batasan supervisi sebagai berikut :

Supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah, seperti bimbingan dalam usaha dan pelaksanaan pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran, pemilihan alat-alat pelajaran dan metode-metode mengajar yang baik, cara penilaian yang sistematis terhadap fase seluruh proses pengajaran dan sebagainya. (1992 : 76)

Dari uraian tersebut diatas, dapat diambil pengertian bahwa supervisi adalah rangsangan, bimbingan atau bantuan yang diberikan kepada guru-guru agar kemampuan profesional mereka berkembang sehingga situasi belajar mengajar makin efektif dan efisien.

###### b. Fungsi supervisi pendidikan

Fungsi utama dari supervisi pendidikan adalah perbaikan pengajaran. Ada delapan fungsi supervisi pendidikan menurut Piet Sahertian diantaranya :

- 1) Mengkoordinasi semua usaha sekolah.
  - 2) Melengkapi kepemimpinan sekolah.
  - 3) Memperluas pengalaman guru.
  - 4) Menstimulasi usaha-usaha kreatif.
  - 5) Memberikan fasilitas dan penilaian yang terus menerus.
  - 6) Menganalisis situasi belajar mengajar.
  - 7) Memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada anggota.
  - 8) Menyatukan tujuan pendidikan.
- (Piet Sahertian, 1981 : 28)

Dan menurut Swearingen dalam M. H. Muflihun di Insania (1996 : 62) mengemukakan 8 tugas pokok (fungsi utama) supervisor:

1. Mengkoordinir semua usaha sekolah.
2. Memperlengkapi kepemimpinan sekolah.
3. Memperluas pengalaman guru-guru.
4. Menstimulir usaha-usaha yang kreatif.
5. Memberikan fasilitas dan penilaian yang terus menerus.
6. Menganalisis situasi belajar mengajar.
7. Memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada setiap anggota staf.
8. Mengintegrasikan tujuan pendidikan dan membantu meningkatkan kemampuan mengajar guru-guru.

Dengan demikian kegiatan supervisi ditujukan kepada peningkatan mutu yang dapat meningkatkan pula kegiatan belajar mengajar guru. Kegiatan ini dalam peranannya bermacam-macam, ada kegiatan yang sifatnya menilai, membimbing dan mengkoordinir.

#### c. Prinsip-prinsip supervisi

Sebagaimana telah dirumuskan di atas, supervisi pendidikan adalah pembinaan ke arah perbaikan situasi pendidikan dan pengajaran pada umumnya dan peningkatan mutu belajar mengajar pada khususnya. Pembinaan yang dimaksudkan bukanlah berarti langsung memberikan pemecahan atau penyelesaian terhadap masalah yang dihadapi orang-orang yang disupervisi. Pembinaan yang

dimaksud adalah berupa bimbingan atau tuntunan kearah pembinaan diri orang yang disupervisi, dalam arti memperbesar dan mengembangkan kesanggupan untuk dapat mengatasi dan menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan kesanggupan sendiri.

Oleh karena itu kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan dalam melaksanakan tugas hendaknya bertumpu pada prinsip-prinsip supervisi adalah sebagai berikut :

1. Ilmiah yang mencakup unsur-unsur :
    - a) Sistematis : pelaksanaan secara teratur, berencana dan kontinyu.
    - b) Obyektif : artinya data yang didapat pada observasi yang nyata bukan tafsiran pribadi.
    - c) Menggunakan alat yang dapat memberikan penilaian terhadap proses belajar mengajar.
  2. Demokratis, yaitu menjunjung tinggi azas musyawarah, memiliki jiwa kekeluargaan serta sanggup menerima pendapat orang lain.
  3. Kooperatif, seluruh staf dapat bekerja sama, mengembangkan usaha bersama dalam menciptakan situasi belajar mengajar yang baik.
  4. Konstruktif dan kreatif yaitu membina insidif guru serta mendorongnya untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang dewasa merasa aman dan dapat menggunakan potensi-potensinya.
- (Piet Sahertian, 1981 : 30)

Didalam buku M. Rifai (1987 : 56-61) disebutkan tentang prinsip-prinsip supervisi ada 2 macam :

1. Prinsip Positif

- a. Supervisi harus konstruktif dan kreatif.
- b. Supervisi harus lebih berdasarkan sumber kolektif dari kelompok daripada usaha-usaha supervisi sendiri.
- c. Supervisi harus didasarkan atas hubungan profesional, bukan atas dasar hubungan pribadi.
- d. Supervisi harus dapat mengembangkan segi-segi kelebihan pada yang dipimpin.
- e. Supervisi harus dapat memberi perasaan aman pada anggota dan kelompoknya.
- f. Supervisi harus progresif.
- g. Supervisi harus didasarkan pada keadaan yang riil dan sebenarnya.
- h. Supervisi harus sederhana dan informal dalam pelaksanaannya.
- i. Supervisi harus obyektif dan sanggup mengadakan self-evaluation.

2. Prinsip Negatif

- a. Supervisi tidak boleh bersifat mendesak.
- b. Supervisi tidak boleh didasarkan atas kekuasaan pangkat.
- c. Supervisi tidak boleh dilepaskan dari tujuan pendidikan dan

pengajaran.

- d. Supervisi tidak boleh terlalu banyak mengenai soal-soal yang mendetail mengenai cara-cara dan bahan pengajaran.
- e. Supervisi tidak boleh mencari-cari kesalahan dan kekurangan.
- f. Supervisi tidak boleh terlalu cepat mengharapkan hasil dan tidak boleh lekas kecewa.

Jika hal tersebut diatas diperhatikan dan dilaksanakan oleh kepala sekolah, maka sekolah akan maju dan berkembang sebagai alat yang benar-benar memenuhi syarat untuk mencapai tujuan pendidikan.

d. Peranan kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan

Kepala sekolah sebagai supervisor mempunyai peran dan tanggung jawab memajukan sekolahnya sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai semaksimal mungkin. Hal-hal yang perlu diperhatikan tidak semata-mata yang berhubungan dengan persiapan pelaksanaan proses belajar mengajar.

Menurut Ngalim Purwanto, usaha-usaha yang dapat dilaksanakan oleh kepala sekolah sesuai dengan fungsinya sebagai supervisor antara lain :

1. Membangkitkan dan merangsang guru-guru dan pegawai sekolah di dalam melaksanakan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya.
2. Berusaha mengadakan dan melengkapi alat-alat dan perlengkapan sekolah termasuk media instruksional yang diperlukan bagi kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar.
3. Bersama guru-guru berusaha mengembangkan, mencari dan

menggunakan metode mengajar yang lebih sesuai dengan tuntutan kurikulum yang sedang berlaku.

4. Membina kerjasama yang baik dan harmonis diantara guru dan pegawai sekolah lainnya.
5. Berusaha mempertinggi mutu dan pengetahuan guru dan pegawai sekolah antara lain dengan mengadakan diskusi kelompok, menyediakan perpustakaan atau mengirim mereka untuk mengikuti penataran, seminar yang sesuai dengan bidangnya masing-masing.
6. Membina hubungan kerjasama antara sekolah dengan BP3 dan instansi-instansi lain. (1992 : 119)

## 2. Peran Kepala Sekolah Dalam Membina Kemampuan Guru Agama

Sehubungan dengan hal tersebut diatas peran kepala sekolah dalam membina kemampuan guru agama dapat dilakukan melalui cara-cara :

- a) Menciptakan iklim kerjasama yang harmonis
- b) Membantu pelaksanaan dan pengembangan PBM
- c) Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan guru
- d) Komunikasi dua arah
- e) Memberi motivasi. (Abdul Rahman, 1982 : 13)

Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al Qur'an diantaranya :

### 1. Surat Al Baqoroh Ayat 44 :

اَتَاخُذُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تَعْقِلُونَ

Artinya :

“Mengapa kamu suruh orang lain mengerjakan kebaikan sedang kamu melupakan diri (kewajiban) mu sendiri padahal kamu membaca Al Kitab (Taurat) maka tidaklah kamu berpikir.” (Depag RI, 1992 : 16)

### 2. Al Jamius Shoqhir Jus I

إِذَا أَوْسَدَ الْأَعْرَابُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانظُرِ السَّاعَةَ .

Artinya :

“Apabila diserahkan suatu perkara kepada yang bukan ahlinya, maka nantikanlah kehancurannya.” (Imam Jamaluddin Abdur Rohman Abu Bakar Al Syuyuti, 36 Jus I)

## B. Kemampuan Guru Agama Islam Sekolah Dasar

### 1. Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar

#### a. Pengertian pendidikan agama Islam

Sebelum mendefinisikan pendidikan agama secara umum sebagai titik tolak memberikan pengertian pendidikan agama Islam.

Pendidikan adalah suatu proses bimbingan dan pengarahan yang dilakukan oleh pendidik terhadap anak didik ke arah pertumbuhan dan perkembangan kemampuan dasar atau pembawaan sampai kepada titik optimal. (M. Arifin, Aminuddin Rasyad, 1994 : 39)

Bertolak dari pengertian diatas, dengan kata lain pendidikan adalah bantuan yang diberikan dengan sengaja kepada anak didik, dalam pertumbuhan jasmani maupun rohani untuk mencapai tingkat kedewasaan.

Islam berasal dari bahasa Arab, diambil dari kata “salima” yang berarti selamat sentosa. Kata ini selanjutnya dibentuk menjadi kata *aslama-yuslimu islaman* yang berarti memelihara diri dari keadaan selamat dan sentosa, juga diartikan

pula menyerahkan diri, patuh, tunduk dan taat. (Dede Rosyada, Abudin Nata, 1994 : 46)

Jadi agama Islam artinya sistem keselamatan ketentraman, kedamaian dan kesejahteraan untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Perkataan Islam banyak terkandung di dalam Al Qur'an diantaranya adalah :

- 1) Dalam surat Ali Imran ayat 19 :

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ. (آل عمران : 19)

Artinya :

"Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah SWT hanyalah Islam". (Depag RI, 1992 : 208)

2. Dalam surat Al An'am ayat 125 :

فَمَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَبَدِّدْهُ يَتَّبِعْ مَا يَشَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ ذَكِيمٌ (الأنعام : 125)

Artinya :

"Maka barang siapa yang Allah kehendaki akan memberikan kepadanya petunjuk, niscaya dia melapangkan dadanya untuk (memeluk agama) Islam". (Depag RI, 1992 : 208)

Sejalan dengan uraian diatas, dapatlah diambil kesimpulan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan orang dewasa untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan kepada anak didik agar kelak menjadi

mualim bertakwa kepada Allah SWT, berbudi luhur, berkepribadian yang utuh untuk memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupannya.

b. Tujuan dan fungsi pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar

Dilihat dari ilmu pendidikan teoritis, tujuan pendidikan ditempuh secara bertingkat untuk mencapai tujuan akhir. Berbagai tingkat tujuan pendidikan secara teoritis bertujuan untuk memindahkan proses kependidikan melalui tahapan yang makin meningkatkan kearah tujuan akhir. Begitu pula dalam tujuan pendidikan agama Islam, tidak berbeda dengan tujuan pendidikan secara umum.

Tujuan pendidikan agama Islam secara umum adalah meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. (Depag RI, 1992 : 21)

Sedangkan tujuan pendidikan agama Islam pada Sekolah Dasar adalah memberikan kemampuan dasar pada peserta didik tentang agama Islam untuk mengembangkan kehidupan beragama sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga negara serta untuk mengikuti pendidikan pada Sekolah

Lanjutan Tingkat Pertama. (Depag RI, 1992 : 21)

Rumusan diatas menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam mempunyai cakupan yang sangat luas bila dibandingkan dengan pendidikan umum. Sedangkan fungsi pendidikan agama Islam di sekolah dasar adalah :

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT.
- 2) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus dibidang agama agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bermanfaat untuk orang lain.
- 3) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan, kekurangan dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- 5) Penyesuaian, yaitu untuk menyesuaikan dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam.
- 6) Sumber nilai, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- 7) Pengajaran, yaitu untuk menyampaikan pengetahuan keagamaan yang fungsional. (Depag, 1992 : 22)

c. Ruang lingkup materi pelajaran pendidikan agama Islam

Dalam GBPP PAI SD tahun 1994, ruang lingkup dan bahan pengajaran PAI ini meliputi :

- 1) Ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup usaha mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara lain :
  - a. Hubungan manusia dengan Allah SWT
  - b. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri

- c. Hubungan manusia dengan sesama manusia
  - d. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya
- 2) Bahan pengajaran pendidikan agama Islam, meliputi tujuh unsur pokok yaitu :
- a. Keimanan
  - b. Ibadah
  - c. Al Qur'an
  - d. Akhlak
  - e. Muamalah
  - f. Syari'ah
  - g. Tarikh (Depag RI, 1994 : 2)

## 2. Jenis-jenis Kemampuan Guru Agama

Tanggung jawab dalam melaksanakan profesi pada dasarnya merupakan tuntutan dan panggilan untuk selalu mencintai, menghargai, menjaga dan meningkatkan tugas dan tanggung jawab profesinya. Guru harus menyadari bahwa tugas dan tanggung jawab guru tidak bisa dilakukannya orang lain. Tugas dan tanggung jawab tersebut erat kaitannya dengan kompetensi disyaratkan untuk memangku jabatan tersebut atau lazim disebut kemampuan guru.

Ada empat hal yang harus dikuasai guru yaitu :

- a. Menguasai bahan pelajaran
- b. Kemampuan melaksanakan proses pengajaran
- c. Kemampuan mendiagnosis tingkah laku siswa

- d. kemampuan mengukur hasil belajar siswa. (Cece Wijaya, 1991 : 24)

Adapun jenis-jenis kemampuan guru pendidikan agama Islam adalah :

- a. Penguasaan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya.
  - b. Kemampuan mendiagnosis tingkah laku anak didiknya.
  - c. Kemampuan menguasai metodologi PAI.
  - d. Berkepribadian yang mencerminkan pribadi seorang guru PAI.
3. Arti Pentingnya Kemampuan Guru

Kemampuan keguruan atau kompetensi keguruan merupakan salah satu faktor yang harus dimiliki oleh tenaga kependidikan dalam jenjang pendidikan apapun. Tabrani Rusyan mengemukakan empat pentingnya kemampuan keguruan atau kompetensi keguruan, yaitu :

- a. Kemampuan guru merupakan alat seleksi dalam penerimaan calon guru.
- b. Kemampuan guru penting dalam pembinaan dan pengembangan guru.
- c. Kemampuan guru penting dalam rangka penyusunan kurikulum.
- d. Kemampuan guru penting dalam hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa. (Mansyur dkk, 1994 : 148)

Untuk lebih jelasnya keempat pentingnya kemampuan guru tersebut akan diuraikan satu persatu sebagai berikut :

- a. Kemampuan guru merupakan alat seleksi dalam penerimaan calon guru

Dengan adanya syarat sebagai kriteria penerimaan calon guru, maka akan terdapat pedoman bagi para administrator dalam memilih guru yang diperlukan untuk satu sekolah. Asumsi yang mendasarinya adalah bahwa setiap guru yang memenuhi syarat tersebut diharapkan

tan berhasil dalam mengemban tugasnya sebagai pengajar disekolah.

Untuk itu pemilihan guru tidak didasarkan atas suka sama suka atau karena famili atau karena uang, tetapi atas dasar obyektivitas yang berlaku secara umum untuk semua calon guru.

- b. Kemampuan guru penting dalam pembinaan dan pengembangan guru

Tenaga guru yang mempunyai kemampuan keguruan dibawah standar, administrator dapat menyusun perencanaan yang relevan agar tenaga guru tersebut dapat memiliki kemampuan keguruan sama dengan yang lain. Misalnya dengan jalan diadakan penataran atau melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

- c. Kemampuan guru penting dalam rangka penyusunan kurikulum

Berhasil tidaknya pendidikan terletak pada berbagai komponen dalam proses pendidikan. Salah satu diantaranya adalah komponen kurikulum.

Oleh karena itu, kurikulum tenaga kependidikan harus disusun berdasarkan kemampuan keguruan yang diperlukan oleh setiap tenaga kependidikan.

- d. Kemampuan guru penting dalam hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa

Proses belajar mengajar dan hasil belajar yang diperoleh siswa bukan saja ditentukan oleh kepala sekolah pula dan struktur serta isi kurikulumnya, tetapi juga ditentukan oleh kemampuan

keguruan yang mengajar itu sendiri. Tenaga keguruan yang memiliki keguruan yang mantap akan lebih mampu mengelola kelasnya. Sehingga hasil belajar akan dicapai semaksimal mungkin.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tenaga kependidikan sebagai jabatan profesional memerlukan keahlian khusus karena sebagai profesi tenaga kependidikan harus memiliki syarat profesional.

### C. Hubungan Peran Kepala Sekolah Dengan Kemampuan Guru Agama Islam Sekolah Dasar

Sebagaimana telah dijelaskan di atas, bahwa kepala sekolah adalah pemimpin yang harus bertanggung jawab di sekolahnya, maka hal itu menyangkut dengan tugas dan fungsi sebagai kepala sekolah.

Sebagai pemimpin, kepala sekolah harus mampu dan memiliki kesiapan untuk mempengaruhi, mendorong, menuntun dan menggerakkan kemampuan guru agar menerima pengaruh itu dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu pencapaian suatu maksud atau tujuan tertentu.

Fungsi kepala sekolah sebagai pemimpin juga harus bertanggung jawab terhadap sekolah yang dipimpinnya. Hal ini berarti kepala sekolah seharusnya mampu meningkatkan kualitas pendidikan karena maju mundurnya lembaga itu bergantung pada kepemimpinannya.

Selain itu juga, kepala sekolah berfungsi sebagai administrator pendidikan yang harus berusaha meningkatkan mutu sekolahnya dan fasilitas

sekolah ya. Berarti kepala sekolah harus pandai menfungsikan fasilitas sekolah yang ada.

Kepala sekolah juga berfungsi sebagai supervisor pendidikan yang harus dapat memajukan dan mengembangkan pengajaran sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan baik. Dalam hal ini berarti kepala sekolah bertugas membina dan mengembangkan kemampuan guru agar pendidikan disekolahnya berjalan dengan efektif dan efisien. Adapun proses pembinaan itu berlangsung secara terus menerus, artinya guru-guru yang berkemampuan tinggi dibina untuk terus dipertahankan kemampuannya, sedangkan guru yang mempunyai kemampuan kurang atau dibawah standar maka dibina untuk terus meningkatkan kemampuannya.

Adapun sasaran dan tujuan pembinaan yang diarahkan kepada guru-guru pada dasarnya adalah terwujudnya guru-guru yang berkemampuan tinggi atau profesional dibidangnya.

Hubungan antara peran kepala sekolah sebagai supervisor dengan kemampuan guru agama adalah sangat erat, karena cepat atau lambat peningkatan kemampuan mengajar guru agama ada ketergantungan kepada peranan kepala sekolah dalam upaya membina kemampuan guru agama.

Jika peran kepala sekolah dalam membina kemampuan guru agama dapat dilaksanakan dengan baik maka akan sangat mempengaruhi terhadap pengembangan kemampuan mengajar guru agama, akan tetapi apabila peran kepala sekolah lain membina kemampuan guru agama tidak berjalan dengan baik maka kemampuan yang ada pada guru-gurupun akan menurun, karena

mungkin saja proses belajar mengajar akan banyak mengalami hambatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### BAB III

#### GAMBARAN UMUM

##### A. Gambaran Umum Sekolah Dasar Negeri Wilayah Kecamatan Godong

Setelah penulis mengadakan observasi dan wawancara secara langsung dengan kepala sekolah di lokasi penelitian, yang dilakukan mulai tanggal 19 Juni sampai dengan 3 Juli 2000 maka penulis memberikan gambaran umum tentang beberapa hal yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu masalah kepemimpinan yang demokratis. Dari ke-30 Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Wilayah Kecamatan Godong, sehingga mendapatkan jawaban yang beraneka ragam dari hasil wawancara tersebut. Yang pada intinya dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai kepemimpinan yang demokratis, aktivitas pemimpin harus :

1. Meningkatkan interaksi kelompok dan perencanaan kooperatif.
2. Menciptakan iklim yang sehat untuk perkembangan individual dan memecahkan pemimpin-pemimpin yang potensial.

Dan dari kedua hasil itu bisa dicapai kalau ada partisipasi yang aktif dari semua anggota kelompok. (Wawancara dengan Kepala Sekolah dari tanggal 19 Juni s.d. 3 Juli 2000)

TABEL I  
 DAFTAR SEKOLAH DASAR NEGERI, KEPALA SEKOLAH  
 DAN GURU AGAMA DI WILAYAH CABANG DINAS  
 PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KECAMATAN GODONG

No.	Sekolah Dasar	N A M A	
		KEPSEK	GURU PAI
1.	Godong I	Sri Murwani	Sulaiman
2.	Godong II	Suwarto	Trismiati
3.	Godong III	Suwarto	Sukarno
4.	Godong IV	Endang Setiali	Zulifah
5.	Godong V	Ramin Suryono	Chotijah
6.	Bugel I	Eddy Sutrisno	Anshori
7.	Bugel II	Nurseto	Mahmudah
8.	Kelampok I	Roch Suwito	Sri Nurhayati
9.	Kelampok II	Tjuk Sukotjo	Harun
10.	Ketitang	Sri Mulyani	Siti Rochmah
11.	Dhorolegi	Kuslan	Suwadi
12.	Manggarmas I	Sudarnin	Ahmudi
13.	Manggarmas II	Sutomo	A. Mufrodli
14.	Manggarmas III	Sri Hadyastuti	Taslim
15.	Harjowinangun I	Waridjan	Siti Sifwati
16.	Harjowinangun II	Soewarsih	Ruslan
17.	Kemloko I	Jadjid	Zainul Wafa
18.	Kemloko II	Muh. Kurdi	Sutopo

19.	Anggaswani	Pontjowati	Syarijatun
20.	Ketangi I	Njarni	Suharno
21.	Ketangi II	Ngadimin	Masturi
22.	Sambung I	Suwahmi	Martini
23.	Sambung II	Lasiman	Mahfud
24.	Rajek	Timin Suwoko	Nahrowi
25.	Kopek	Sudarmi	Mas'ad
26.	Sumber Agung	Much. Nasikun	Nurhidayat
27.	Gundi	R. Suhadi	Nur Chondi
28.	Jatilor I	Wartini	Khuzaimah
29.	Jatilor II	Suwarto	Ansori
30.	Bringin	Ramin S.	Supardjo

**B. Data Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Di Wilayah Cabang Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kecamatan Godong**

Seperti yang telah dituliskan diatas, penulis mengadakan wawancara dengan Kepala Sekolah, sehingga dapat menyimpulkan data tentang peran kepala sekolah sebagai supervisor dari ke-30 Sekolah Dasar Negeri. Dari ke-30 kepala sekolah tersebut berpendapat, penulis menarik kesimpulan ada 5 item yang menjadi inti pokok, antara lain :

1. Menciptakan iklim kerjasama yang harmonis, yang meliputi :
  - a. Suka membantu memecahkan masalah yang dihadapi guru agama.
  - b. Suka melibatkan guru agama dalam penyusunan program

- pengembangan sekolah.
- c. Memberikan kesempatan kepada guru agama untuk mengungkapkan kesulitan dalam menjalankan tugasnya.
2. Membantu pelaksanaan dan pengembangan PBM, meliputi :
    - a. Mengajukan guru agama untuk mendalami GBPP PAI.
    - b. Mengajukan guru agama untuk membuat satuan pelajaran setiap akan mengajar.
    - c. Memberikan pengarahannya dalam memilih dan mengorganisasikan bahan pelajaran PAI.
    - d. Membantu menciptakan alat-alat peraga.
    - e. Membantu kesulitan pelaporan hasil evaluasi belajar siswa.
  3. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan guru, yaitu :
    - a. Membantu mengirinkan atau mengikutsertakan guru agama dan kursus-kursus atau penataran.
  4. Komunikasi dua arah, yaitu :

Menciptakan komunikasi kepala sekolah dengan guru agama untuk menginformasikan bila ada kebijakan-kebijakan baru tentang PAI.
  5. Memberi motivasi, yang meliputi :
    - a. Memberi motivasi kepada guru agama dalam melaksanakan tugas mengajarnya.
    - b. Memberi penghargaan kepada guru agama apabila berprestasi.

(Wawancara dengan Kepala Sekolah tanggal 19 Juni s.d. 3 Juli 2000)

**C. Data Kemampuan Guru Agama Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Godong**

Setelah penulis mengadakan wawancara dengan guru agama Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Godong yang berjumlah 30 Sekolah Dasar Negeri, maka penulis mendapatkan data lapangan tentang kemampuan guru agama. Dari ke-30 guru agama tersebut memiliki beraneka ragam jawaban. Yang pada intinya dapat dikategorikan menjadi 4 poin penting yang harus diketahui, antara lain :

1. Penguasaan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya, yang meliputi:
  - a. Mempunyai buku-buku pegangan PAI sebagai sumber pelajarannya.
  - b. Kesesuaian materi pelajaran dengan GBPP PAI.
  - c. Pemberian materi tambahan PAI di luar jam pelajaran PAI.
2. Kemampuan mendiagnosis tingkah laku anak didiknya, yang meliputi :
  - a. Latar belakang pendidikan guru agama
  - b. Status jabatan guru agama
3. Kemampuan menguasai metodologi PAI, meliputi :
  - a. Pembuatan program catur wulan pada awal catur wulan.
  - b. Pembuatan satuan pelajaran dalam persiapan mengajar.
  - c. Penyelesaian program pengajaran tepat waktu.
  - d. Mengadakan tes formatif setiap akhir pelajaran.
4. Berkepribadian yang mencerminkan pribadi seorang guru PAI, meliputi :
  - a. Selalu menaati peraturan sekolah.

- b. Dalam menjalankan dan melaksanakan tugas mengajarnya tidak merasa terpaksa.
- c. Berperan aktif dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.  
(Wawancara dengan Guru Agama pada tanggal 19 Junis.d. 3 Juli 2000)

## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

#### A. Penyajian Data Tentang Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dan Penyajian Data Tentang Kemampuan Guru Agama

Setelah angket disebar dan dikembalikan, maka diteliti dengan cermat dan diadakan penskoran dengan mengacu kepada prinsip sebagai berikut :

1. Skor 5 bagi responden yang memilih jawaban selalu
2. Skor 4 bagi responden yang memilih jawaban sering
3. Skor 3 bagi responden yang memilih jawaban kadang-kadang
4. Skor 2 bagi responden yang memilih jawaban jarang
5. Skor 1 bagi responden yang memilih jawaban tidak pernah

Maka rincian angka atau skor tentang peran kepala sekolah sebagai supervisor itu sebagai variabel X dan kemampuan guru agama sebagai variabel Y dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

TABEL II

#### REKAPITULASI

#### PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR (X)

#### KEMAMPUAN GURU AGAMA (Y)

No. Subyek	X	Y
1.	47	50
2.	49	50

3.	42	44
4.	53	57
5.	46	52
6.	48	47
7.	48	52
8.	53	52
9.	44	54
10.	51	54
11.	52	58
12.	52	54
13.	43	52
14.	52	57
15.	54	54
16.	46	44
17.	55	54
18.	51	54
19.	48	55
20.	49	52
21.	50	54
22.	52	56
23.	51	55
24.	55	57
25.	55	57
26.	46	50

27.	51	55
28.	55	54
29.	50	52
30.	47	54

### B. Analisa Data Tentang Hubungan antara Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor Terhadap Kemampuan Guru Agama

Setelah data dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data ini merupakan upaya untuk mencari jawaban dari permasalahan yang dirumuskan dalam bab I. Data yang dianalisis adalah data yang telah dituangkan dalam bab III yaitu tentang peran kepala sekolah sebagai supervisor dan kemampuan guru agama.

Adapun rumus-rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$rho_{XY} = 1 - \frac{6 \sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

$rho_{XY}$  = Koefisien korelasi antara peran kepala sekolah sebagai supervisor dan kemampuan guru agama

$d^2$  = Jumlah perbedaan antara pasangan jenjang yang dikuadratkan

$N$  = Jumlah subyek yang diselidiki

$N^2$  = Jumlah subyek yang diselidiki dan dikuadratkan

Untuk mencari persamaan diatas, maka ditempuh langkah-langkah

sebagai berikut :

- I. Membuat tabel untuk mencari indek korelasi antara variabel peran kepala sekolah sebagai supervisor (X) dengan variabel kemampuan guru agama (Y).

Adapun tabel untuk mencari indek korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah sebagai berikut :

**TABEL III**  
**MENCARI INDEK KORELASI ANTARA VARIABEL PERAN**  
**KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR (X)**  
**DAN VARIABEL KEMAMPUAN GURU AGAMA (Y)**

NO.	X	Y	RANKING		d	d <sup>2</sup>
			X	Y		
1.	47	50	23,5	26	-2,5	6,25
2.	49	50	18,5	26	-7,5	56,25
3.	42	44	30	29,5	0,5	0,25
4.	53	57	6,5	3,5	3	9,0
5.	46	52	26	21,5	4,5	20,25
6.	48	47	21	28	-7	49
7.	48	52	21	21,5	0	0,25
8.	53	52	6,5	21,5	-15	225
9.	44	54	28	14	14	196
10.	51	54	13,5	14	-0,5	0,25
11.	52	58	9,5	1	8,5	72,25
12.	52	54	9,5	14	-4,5	20,25

13.	43	52	29	21,5	7,5	56,25
14.	52	57	9,5	3,5	6	36
15.	54	54	5	14	-9	81
16.	46	44	26	29,5	-3,5	12,25
17.	55	54	2,5	14	-11,5	132,25
18.	51	54	13,5	14	-0,5	0,25
19.	48	55	21	8	13	169
20.	49	52	18,5	21,5	-3	9
21.	50	54	16,5	14	2,5	6,25
22.	52	56	9,5	6	3,5	12,25
23.	51	55	13,5	8	5,5	20,25
24.	55	57	2,5	3,5	-1	1
25.	55	57	2,5	3,5	-1	1
26.	46	50	26	26	0	0
27.	51	55	13,5	8	5,5	30,25
28.	55	54	2,5	14	-11,5	132,25
29.	50	52	16,5	21,5	-5	25
30.	47	54	23,5	14	9,5	90,25

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa :

$$N = 30$$

$$N^2 = 900$$

$$\Sigma d^2 = 1479,5$$

2. Menentukan harga indek korelasi antara variabel peran kepala sekolah sebagai supervisor (X) dengan variabel kemampuan guru agama (Y)

Setelah diketahui angka-angka tabel diatas, kemudian dimasukkan ke dalam rumus statistik korelasi tata jenjang Spearman berikut ini :

$$\begin{aligned}
 r_{ho\ XY} &= 1 - \frac{6\sum d^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \cdot 1479,5}{30(30^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{8877}{30(900 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{8877}{30 \cdot 899} \\
 &= 1 - \frac{8877}{26970} \\
 &= 1 - 0,329
 \end{aligned}$$

$$r_{ho\ XY} = 0,671$$

Dari perhitungan korelasi tata jenjang Spearman variabel X dan variabel Y, kemudian dihubungkan dengan nilai koefisien korelasi  $r_{ho}$  dari Spearman pada tabel  $N = 30$ , baik dengan signifikansi 5% maupun signifikansi 1% dengan hasil sebagai berikut :

$$1. r_{ho\ hitung} = 0,671$$

$$r_{ho\ tabel} = 0,364$$

maka  $r_{ho\ hitung} > r_{ho\ tabel}$  atau  $0,671 > 0,364$  berarti signifikans.

2. Untuk tabel signifikansi 1% adalah :

$$r_{\text{hitung}} = 0,671$$

$$r_{\text{tabel}} = 0,478$$

maka  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  atau  $0,671 > 0,478$  berarti signifikan.

Berdasarkan perhitungan diatas dan setelah dikonsultasikan dengan nilai rho pada tabel, ternyata diantara peran kepala sekolah sebagai supervisor dengan kemampuan guru agama mempunyai hubungan yang signifikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tentang peran kepala sekolah sebagai supervisor antara lain :

1. Menciptakan iklim kerjasama yang harmonis.
2. Membantu pelaksanaan dan pengembangan PBM.
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru.
4. Komunikasi dua arah.
5. Motivasi.

Lalu tentang peningkatan kemampuan guru agama ada 4 (empat) diantaranya :

1. Penguasaan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya.
2. Kemampuan mendiagnosis tingkah laku anak didiknya.
3. Kemampuan menguasai metodologi PAI.
4. Berkepribadian yang mencerminkan pribadi seorang guru PAI.

Peran Kepala Sekolah sebagai supervisor dan kemampuan guru agama SDN di wilayah cabang Dinas P dan K Kecamatan Godong mempunyai pengaruh positif atau ada hubungan positif, sehingga dapat ditafsirkan, semakin baik peran Kepala Sekolah dalam membina kemampuan

guru agama, maka akan semakin baik pula kemampuan mengajar guru agama. Dengan demikian hipotesa yang berbunyi : “Ada Pengaruh Positif Antara Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor terhadap Kemampuan Guru Agama di Sekolah Dasar Negeri Wilayah Kecamatan Godong” diterima.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di muka, penulis menarik kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Peran kepala sekolah sebagai supervisor melalui beberapa cara :
  - a. Menciptakan iklim kerja sama yang harmonis.
  - b. Membantu pelaksanaan dan pengembangan PBM.
  - c. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan guru.
  - d. Komunikasi dua arah.
  - e. Memberi motivasi guru.
2. Cara peningkatan kemampuan guru agama.
  - a. Penguasaan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya.
  - b. Kemampuan mendiagnosis tingkah laku siswa.
  - c. Kemampuan menguasai metodologi PAI.
  - d. Berkepribadian yang mencerminkan pribadi seorang guru PAI.
3. Pengaruh peran kepala sekolah sebagai supervisor terhadap peningkatan kemampuan guru agama mempunyai pengaruh positif sesuai dengan hasil analisa data yang penulis lakukan sesuai pembuktian dari perhitungan korelasi tata jenjang spearman variabel X dan variabel Y, kemudian dihubungkan dengan nilai koefisien rho dari spearman pada tabel  $N = 30$ , baik dengan signifikan 5 % maupun signifikan 1 % dengan hasil :

1. Untuk tabel signifikan 5 % adalah :

$$r^{\text{ho}}_{\text{hitung}} = 0,671$$

$$r^{\text{ho}}_{\text{tabel}} = 0,364$$

maka  $r^{\text{ho}}_{\text{hitung}} > r^{\text{ho}}_{\text{tabel}}$  berarti signifikan.

2. Untuk tabel signifikan 1 % adalah

$$r^{\text{ho}}_{\text{hitung}} = 0,671$$

$$r^{\text{ho}}_{\text{tabel}} = 0,478$$

maka  $r^{\text{ho}}_{\text{hitung}} > r^{\text{ho}}_{\text{tabel}}$  berarti signifikan.

Dengan demikian peran Kepala Sekolah sebagai supervisor ada pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan guru agama sehingga dapat ditafsirkan, semakin baik peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kemampuan guru agama, maka akan semakin baik pula kemampuan mengajar guru agama.

#### B. Saran-saran

Sehubungan dengan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran antara lain :

1. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, kepala sekolah perlu adanya pengangkatan/penunjukkan guru yang lebih efektif dan obyektif, yang benar-benar memiliki kemampuan sebagai seorang guru.
2. Apabila masih mengharapkan adanya kemampuan guru agama lebih baik lagi, maka perlu adanya upaya ini untuk meningkatkan kemampuan guru

tersebut, misalnya dengan cara mengadakan open house untuk menambah keakraban dengan guru-guru.

3. Untuk memberikan kesempatan kepada guru dalam meningkatkan kemampuan masing-masing, hendaknya kepala sekolah ikut membantu memecahkan permasalahan pribadi guru tersebut yang kaitannya dapat mengganggu mutu pendidikan.
4. Mengingat beban tugas dan tanggung jawab baik kepala sekolah maupun guru, hendaknya selalu meningkatkan kemampuannya demi kemajuan dan keberhasilan pendidikan.

### C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah, yang dengan pertolongan dan ridlo-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini walaupun dalam bentuk yang sederhana, tanpa halangan dan rintangan yang berarti.

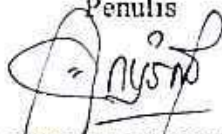
Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini tentu terdapat kesalahan dan kekeliruan itu semua karena kedangkalan ilmu yang penulis miliki, namun demikian semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca termasuk diri penulis sendiri.

Kepada semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini, penulis ucapkan banyak terima kasih, semoga segala amalnya dapat diterima oleh Allah SWT.

Akhirnya hanya kepada Allah jualah penulis berserah diri dan mohon

pertolongan.

Purwokerto, 29 Juli 2000

Penulis  
  
ANYS FARKHIYAH

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin Rosyad dan Arifin,  
1994, *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta : Dirjen Binbaga Islam.
- Abdul Rohman,  
1982, *Pedoman Pengalaman Tehnik Madrasah Aliyah*. Jakarta : Dirjen Binbaga Islam Depag RI
- Cece Wijaya dan Rusyan Tabrani,  
1991, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Dede Rosyada dan Nata Abudin,  
1981, *Agama Islam*. Jakarta : Dirjen Binbaga Islam.
- Depag RI,  
1992, *Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum GBPP PAI SD*. Jakarta : Dirjen Binbaga Islam
- Depag RI,  
1992, *Al Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta : CV. Asy Syifa.
- Erhans A. dan Andi C.,  
1995, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Surabaya : Percetakan Off Set Indah.
- Gerys Keraf,  
1980, *Komposisi*. Jakarta : Nusa Indah.
- Inam Jamaludin Abdurrahman Abi Bakar Assuyuti,  
tt, *Al Jamius Shoghir*. Dar Ilya Al Kutub Al Arabiyah.
- M. H. Muflihun,  
1996, "Pendidikan dan Pembangunan" *Jurnal Insania Fakultas Tarbiyah*. Purwokerto : IAIN Walisongo Fakultas Tarbiyah.
- M. Rifai,  
1987, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : Jemmars.
- Moh. Uzer Usman,  
1990, *Guru Profesional*. Jakarta : Tiga Serangkai.
- Mansyur dkk,  
1994, *Pembinaan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Dirjen Binbaga Islam.

- Ngalim Purwanto,  
1992, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Piet Sahertian,  
1981, *Prinsip dan Teknis Supervisi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sumadi Suryabrata,  
1987, *Metodologi Penelitian*. Jakarta : CV. Rajawali.
- Suharsimi Arikunto,  
1989, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Bina Aksara.
- Sutrisno Hadi,  
1987, *Metodologi Research*. Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Supandi dan Rustana Ardiwinata,  
1994, *Administrasi Pendidikan*. Jakarta : Dirjen Binbaga Islam.
- Sutrisno Hadi,  
1984, *Statistik II*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa,  
1989, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- W.J.S. Poerwadarminta,  
1984, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : PN. Balai Pustaka.
- Winarno Surakhmat,  
1982, *Pengantar Penulisan Ilmiah*. Bandung : Tarsito.
- \_\_\_\_\_,  
1992, *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Dirjen Binbaga Islam.

ANGKET PENELITIAN

TENTANG : 1. Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor  
2. Kemampuan Guru Agama Islam

Nama Responden : \_\_\_\_\_

Umur : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_

Tugas Mengajar : \_\_\_\_\_

Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai, dengan memberi tanda silang ( X ) pada huruf a, b, c, d atau e . Apabila ada hal-hal yang perlu ditambah, mohon mengisi lembar catatan yang tersedia.

1. Pernyataan Tentang peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

1. Apakah Kepala sekolah senantiasa memberikan kesempatan kepada Bapak/Ibu guru untuk mengungkapkan kesulitan dalam menjalankan tugas serta harapan dan keinginan - keinginan, baik secara formal dalam rapat maupun dalam pertemuan informal ?  
a. selalu            b. sering            c. kadang-kadang  
d. jarang            e. tidak pernah
2. Apabila Bapak/Ibu guru menemukan kesulitan-kesulitan dalam pengajaran FAI, apakah kepala sekolah turut membantu memecahkan masalah itu ?  
a. selalu            b. sering            c. kadang-kadang  
d. jarang            e. tidak pernah

3. Dalam rangka penyusunan program pengajaran agama di kelas-kelas sekolah, apakah kepala sekolah senantiasa mengikut sertakan Bapak/Ibu guru untuk merumuskannya ?
- a. selalu            b. sering            c. kadang-kadang  
d. jarang            e. tidak pernah
4. Demi terlaksananya proses belajar mengajar dengan baik, apakah kepala sekolah senantiasa menganjurkan guru agama untuk mendalami GBPP IAI secara operasional ?
- a. selalu            b. sering            c. kadang-kadang  
d. jarang            e. tidak pernah
5. Apakah kepalasekolah senantiasa menganjurkan supaya setiap akan mengajar guru agama dianjurkan untuk membuat satuan pelajaran ?
- a. selalu            b. sering            c. kadang-kadang  
d. jarang            e. tidak pernah
6. Apakah kepala sekolah senantiasa memberi pengarahan kepada bapak / Ibu guru mampu memilih dan mengorganisasi kan bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa ?
- a. selalu            b. sering            c. kadang-kadang  
d. jarang            e. tidak pernah
7. Apakah kepala sekolah senantiasa ikut serta berpartisipasi dalam menciptakan alat-alat peraga dan penggunaannya ?
- a. selalu            b. sering            c. kadang-kadang  
d. jarang            e. tidak pernah
8. Apakah kepala sekolah senantiasa memperhatikan sistem pelaporan hasil evaluasi belajar siswa, dan membantu kesulitan guru agama dalam hal tersebut ?
- a. selalu            b. sering            c. kadang-kadang

- d. jarang            e. tidak pernah
9. Apakah kepala sekolah senantiasa berusaha mempertinggi mutu dan pengetahuan guru agama untuk mengikuti latihan latihan/ penataran-penataran dan sejenisnya ?
- a. selalu            b. sering            c. kadang-kadang  
d. jarang            e. tidak pernah
10. Apakah kepala sekolah senantiasa menginformasikan kepada guru agama , jika ada kebijakkan-kebijakan baru tentang Pendidikan Agama Islam ?
- a. selalu            b. sering            c. kadang-kadang  
d. jarang            e. tidak pernah
11. Apakah kepala sekolah pernah memberikan motivasi kepada guru agama dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan ?
- a. selalu            b. sering            c. kadang-kadang  
d. jarang            e. tidak pernah
12. Apakah kepala sekolah pernah memberikan penghargaan jika Bapak/Ibu guru berprestasi ?
- a. selalu            b. sering            c. kadang-kadang  
d. jarang            e. tidak pernah

DAFTAR TAMBAHAN :

---

....., .....2000  
Kepala SDN .....

---

MIP:

ANGKET PENELITIAN

Nama Responden : \_\_\_\_\_  
U m u r : \_\_\_\_\_  
Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_  
Tugas Mengajar : \_\_\_\_\_

Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai, dengan memberi tanda silang(X) pada huruf a, b, c, d atau e. Apabila ada hal-hal yang perlu ditambah, mohon mengisi lembar yang tersedia.

II. Pernyataan Tentang Kemampuan Guru Agama

1. Apakah Bapak/Ibu sebagai guru PAI mempunyai buku pegangan sebagai sumber pelajaran ?  
a. selalu            b. sering            c. kadang-kadang  
d. jarang            e. tidak pernah
2. Apakah materi yang akan disampaikan dalam mengajar sesuai dengan yang digariskan dalam GBPP PAI ?  
a. selalu            b. sering            c. kadang-kadang  
d. jarang            e. tidak sering
3. Apakah Bapak/Ibu guru senantiasa mengadakan kegiatan mandiri bagi siswa di luar jam pelajaran untuk mendukung pengajaran PAI ?  
a. selalu            b. sering            c. kadang-kadang  
d. jarang            e. tidak pernah
4. Sebagai guru agama PAI di sekolah dasar ini, Bapak atau Ibu guru berlatar pendidikan dari :

- a . Sarjana/Diploma      b. PGA      c. SIG  
d. "A"                      e. lain-lain
5. Status jabatan Bapak/Ibu guru agama di Sekolah Dasar Negeri ini :
- a. Guru tetap/ Pegawai negeri  
b. Guru tetap rangkap mata pelajaran lain  
c. Guru tetap dan rangkap sekolah lain  
d. Guru tidak tetap  
e. Guru tidak tetap dan rangkap mata pelajaran lain
6. Apakah setiap awal catur wulan Bapak/Ibu guru membuat program catur wulan ?
- a. selalu              b. sering              c. kadang-kadang  
d. jarang              e. tidak pernah
7. Apakah Bapak / Ibu guru dapat menyelesaikan program pengajaran tepat waktu ?
- a. selalu      b.serang              c. kadang-kadang  
d. jarang              e.tidak pernah
8. Apakah dalam persiapan mengajar Bapak/Ibu guru membuat satuan pelajaran ?
- a. selalu              b. sering              c. kadang-kadang  
c. jarang              e. tidak pernah
9. Selain ter sumatif yang serentak di laksanakan oleh sekolah, apakah Bapak/Ibu guru mengadakan tes formatif pada tiap akhir pelajaran ?
- a.selalu              b.serang              c.kadang-kadang  
d. jarang              e. tidak pernah
10. Apakah Bapak/Ibu guru senantiasa mentaati peraturan sekolah ?

- a. selalu            b. sering            c. kadang-kadang  
d. jarang            e. tidak pernah

11. Apakah Bapak/Ibu guru pernah berfikir bahwa mengajar adalah pekerjaan yang menjemukan, sehingga Bapak/Ibu guru melaksanakan mengajar dengan perasaan terpaksa ?

- a. selalu            b. sering            c. kadang-kadang  
d. jarang            e. tidak pernah

12. Apakah Bapak/Ibu guru senantiasa berperen aktif dalam kegiatan intrakulikuler dan ekstrakulikuler ?

- a. selalu            b. sering            c. kadang-kadang  
d. jarang            e. tidak pernah

CATATAN TAMBAHAN :

---

Mengetahui;  
Kepala SDN.....

.....2000  
Guru Agama

---

NIP:

---

NIP:

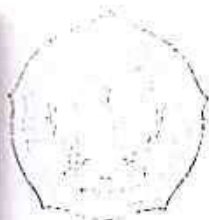
## PEDOMAN OBSERVASI

LOKUS PENELITIAN: Kondisi Umum SDN di Wilayah Cabang Dinas  
F & K Kecamatan Godong

1. Jumlah ruang belajar, ruang guru, ruang perpustakaan dan perlengkapannya.
2. Buku paket:
  - a. Lengkap, jika semua siswa dapat menggunakannya setiap saat/jumlah buku paket PAI sejumlah dengan siswa yang ada.
  - b. Kurang lengkap, jika jumlah buku paket PAI tidak memadai dengan sejumlah siswa yang ada.
3. Sarana peribadatan :
  - a. Ada dan lengkap/memadai .
  - b. Ada dan kurang lengkap / kurang memadai
  - c. tidak ada.

POKOK MASALAH : kondisi umum Sekolah Dasar negeri di Wilayah  
cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Keca-  
matan Godong

1. Bagaimanakah sejarah singkat berdirinya SDN yang bapak  
a tau ibu pimpin ?
2. Berapa jumlah guru di SDN ini, dan berapa jumlah guru  
agamanya ?
3. Berapa jumlah murid SDN yang bapak atau ibu pimpin ?
4. Bagaimana kelengkapan buku paket dan buku penunjang  
lainnya, terutama untuk buku PA1 ?
5. Berapa jumlah ruang belajar di SDN ini, apakah cukup  
memadai ?
6. Adakah sarana peribadatan di SDN ini ?



DEPARTEMEN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( STAIN )

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A, Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

S U R A T   K E T E R A N G A N

Yang bertanda tangan di bawah ini, An. Kasubbag. Akademik dan Kemahasiswaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

1. Nama Mahasiswa                   : ANYS FARKHIYAH
2. Nomor Induk                        : 6195047
3. Semester / Jurusan               : X
4. Angkatan Tahun                   : 1995
5. Tahun Akademik                   : 2000/2001

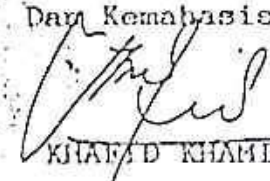
Mahasiswa tersebut di atas benar-benar sudah berhak mengajukan Proposal Rencana Skripsi sebagaimana Transkrip Nilai Sementara terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadikan maklum dan guna keperluan.

Dibuat di                   : Purwokerto

Pada tanggal           : 21-1-2000

An. Kasubbag. Akademik  
Dan Kemahasiswaan,

  
KHAMUD KHAMIDI

NIP. : 150 272 000

DEPARTEMEN AGAMA  
SUKSES & KEMAJUAN AGAMA

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. : 49 A Telpun 33324 Purwokerto

Purwokerto, 9 - 3 - 2006

Nomor :  
Lamp. :  
Hal : Bimbingan Skripsi.

Kepada Yth. : Dra. Hj. Mahmudah  
Dosen Sekolah Tinggi Agama  
Islam Negeri ( S T A I N )  
Di : tempat  
P u r w o k e r t o .

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan ini kami mohon Saudara untuk bersedia menjadi Pembimbing Skripsi kepada mahasiswa sebagai berikut :

1. N a m a : Anys Farkhiyah
2. N I M : 6195347
3. Jurusan : Tarbiyah
4. Angkatan tahun : 1995
5. A l a m a t : Gedung Purwodadi Grobogan

Kemudian atas perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

AN. KETUA :  
PEMBANTU KETUA I,  
  
DRA. HJ. MAHMUDAH  
NIP : 150 247 924

Alamat : Jl. Jen. A. Yani No. : 40 A Teleran 35634 Purwokerto

Purwokerto, 26 Mei 2000

M a l : Permohonan Persetujuan  
Judul Skripsi.

Kepada Yth. :  
Bapak Ketua Sekolah Tinggi  
Agama Islam Negeri  
Di :

P u r w o k e r t o .

Assalamu'alaikum War. Wab.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Sekolah  
Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto :

1. N a m a : Anys Farkhiyah
2. Nomor Induk : 6195047
3. Semester/Jurusan : X / Tarbiyah
4. Angkatan Tahun : 1995
5. Tahun Akademik : 2000 / 2001

Dengan ini saya mohon dengan hormat berkenan Bapak un-  
tuk menyetujui Judul Rencana Skripsi guna melengkapi seba-  
gian syarat-syarat untuk menyelesaikan studi Program S - 1  
pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun judul Skripsi yang saya ajukan adalah sebagai  
berikut : Kemampuan Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor  
Thdp Peningkatan Kemampuan Guru Agama di Sekolah Dasar Negeri  
Wil Kec Godong Kab Grobogan  
Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah Bapak :

Bersama ini kami lampirkan data beban Sks yang telah  
saya tempuh sebagaimana prosedur pengajuan judul Skripsi.

Demikian surat permohonan ini saya buat dan sebelum -  
nya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Mengetahui  
Dosen Pembimbing,

Drs. H. Mahmudah  
NIP. : 150 217 924

Hormat saya,

Anys Farkhiyah  
N I M. 6195047

MENYETUJUI :  
KETUA JURUSSAN

Drs. Munjin  
NIP. : 150 253 871

DEPARTEMEN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( STAIN )

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53125

Purwokerto, 8 Juni 2000

Nomor : STA.26/PK.I/PP.009,673 / 2000  
Lamp. : 1 Eksp.  
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual.

Kepada Yth. : 1. KADIT SCSPOL  
DATI. I  
Di : 2. KEPALA BAPPEDA  
TK. I  
3. KANWIL DEPDIKNAS  
DATI. I

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Di : SEMARANG.

Diboritsahkan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi yang berjudul : Kemampuan Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor terhadap Peningkatan Kemampuan Guru Agama di SDN Wilayah Kec. Godong Kab. Grobogan

Maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin riset individual kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : ANYS FARKHIYAH
2. Nomor Induk Mahasiswa : 6195047
3. Semester : X
4. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / PAI. I
5. Tahun Akademik : 2000/2001

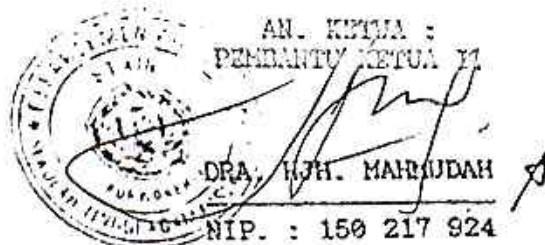
Adapun riset individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. O b y e k : Kemampuan Peran Kepala Sekolah Sebagai Super  
visor
2. Tempat/Lokasi : SDN Kec. Godong
3. Tanggal riset : 12 Juni - 12 Juli 2000
4. Metode penelitian : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi dan Eksperimen.

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

AN. KETUA :  
PENDANTU KETUA II  
DRA. Hjh. MAHUDAH  
NIP. : 150 217 924



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH  
DIREKTORAT SOSIAL POLITIK  
JL. MENTERI SUPENO NO. 2 SEMARANG TELEPON: 414205

Nomor : 070/2239/VI/2000.  
Rifat : -  
Aspiran :  
Perihal : Ijin Penelitian.

Semarang, 12 Juni 2000.

K E P A D A :  
YTH. KETUA BAPPEDA PROPINSI  
DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH  
JL. PEMUDA NOMOR 132

S E M A R A N G.

Membaca surat An. Ketua SPAIN Purwokerto No. SPA.26/PK.I/PP,009/673/2000 tgl 8 Juni 2000 tentang maksud Jdr. ANYS FAREHIYAH akan mengadakan penelitian berjudul : " KEMAMPUAN PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR TERHADAP PELAKSANAAN KEMAMPUAN GURU AGAMA DI SEKOLAH DASAR NEGERI WILAYAH KEC. GUDONG KAB. GROBOGAN ", untuk s1.

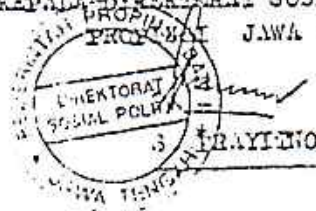
Lokasi : Kab. Grobogan  
W a k t u : 12 Juni - 12 Juli 2000  
Pen. Jawab : DRA.HJH. MAHLUDAH

Dengan ini kami menyatakan tidak keberatan untuk diberikan Ijin Riset/Survey/penelitian kepada pihak yang berkepentingan dengan mematuhi semua peraturan dan perundangan yang berlaku.

Setelah yang bersangkutan menyelesaikan Tesis/Skripsi/Karya Tulis/Laporan penelitiannya dalam batas waktu selambat-lambatnya 1 ( satu ) bulan, segera menyerahkan hasilnya kepada DIREKTORAT SOSIAL POLITIK PROPINSI JAWA TENGAH dan BAPPEDA PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH.

Dalam pelaksanaan tersebut diwajibkan ikut membantu keamanan dan ketertiban umum masyarakat dan mentaati tata tertib serta ketentuan-ketentuan kehidupan yang berlaku di daerah setempat.

KEPALA DIREKTORAT SOSIAL POLITIK  
PROPINSI JAWA TENGAH





**PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jl. Pemuda No. 127 - 133 Telp. 515531 - 515532 Fax. 546302

Kode Pos 50132 e-mail : bppedjg @ indosat.net.id

Semarang

**SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY**

Nomor : R / 2894/2/VI/2000

- I. DASAR : Surat Gubernur Propinsi Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972 Nomor : Bappemda/345/VIII/72.
- II. MENARIK : 1. Surat Kadit Sospol Pemerintah Propinsi Jawa Tengah  
tgl. 12 Juni 2000 ..... no. 070 / ... 2839/VI/2000  
2. Surat dari A.n. Ketua STAIN Purwokerto  
tgl. 8 Juni 2000 ..... nomor STA. 26/Pr. I/PP. 009/673/2000
- III. Yang bertanda-tangan di bawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Propinsi Jawa Tengah, bertindak atas nama Gubernur Jawa Tengah, menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Propinsi Jawa tengah yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : ANYS FARKHIYAH
  2. Pekerjaan : MRS
  3. Alamat : GOLONG PURWODADI GROBOGAN
  4. Penanggungjawab : DIA. HJH. MUHAMMAD
  5. Maksud tujuan research/survey : UNTUK SKRIPSI BERJUDUL: KEMAMPUAN PERDI KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU AGAMA DI SD WILAYAH KEC. GOLONG Kab. GROBOGAN "
  6. Lokasi : Kab. Grobogan

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan research / survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
  - b. Sebelum melaksanakan research / survey langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat.
  - c. Setelah research / survey selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Jawa Tengah.
- IV. Surat Rekomendasi Research / Survey ini berlaku dari :  
12 Juni s/d 12 Juli 2000

Dikeluarkan di: SEMARANG

Pada tanggal : 12 Juni 2000

A.n. GUBERNUR JAWA TENGAH

KETUA BAPPEDA

UB.

KABID LITBANG

b/Staf Sio PPW



Mrs. Nursid Zuhri

NIP. 500.078.969

**TEMBUSAN :**

1. Bakorstanasda Jateng / DIY.
2. Kapolda Jateng.
3. Kadit Sospol Pemerintah Prop. Jawa Tengah
4. Bupati/Walikota media .....  
Grobogan
5. Arsip.



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Stadion Selatan No. 1 - Telp. 415813, 318846, 446038, 319421 Semarang  
FAX : 318890

SURAT IZIN KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
PROPINSI JAWA TENGAH

NOMOR : 071 / 43694

TENTANG  
IZIN PENELITIAN

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
PROPINSI JAWA TENGAH

Dasar : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 10 Tahun 2007

MENGIZINKAN

Kepada  
Nama  
Alamat  
Untuk

1. Nama : ...  
2. Alamat : ...  
3. Untuk : ...

- Keterangan :
- a. Bahwa kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan ketentuan :
    - a. Tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar ;
    - b. Tidak membebani dana kepada SD yang bersangkutan ;
    - c. Melaporkan diri/koordinasi dengan Kepala Dinas P dan K Kab-Kota
  - d. Setelah selesai segera mengirimkan hasilnya kepada Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah Cq. Kepala Bagian Tata Usaha ;
  - e. Surat rekomendasi penelitian ini berlaku selama 3 (tiga) bulan sejak diterbitkan.

Dikeluarkan di : Semarang  
Pada tanggal : 11 Januari 2008

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
PROPINSI JAWA TENGAH

  
Drs. SOEKENDRO

Pembina Utama Muda  
NIP. 500 032 371

Tembusan : disampaikan kepada Yth.

- 1. ...
- 2. ...
- 3. ...

PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN

KANTOR SOSIAL POLITIK

Jl. Majen D.I Panjaitan No. 5 Telp. ( 0292 ) 21007 Fax. 423656 Purwodadi

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : 070 / 237 / 3

- I. PERTIMBANGAN : 1. Situasi dan kondisi Daerah Kabupaten Grobogan dalam keadaan aman dan mantap  
2. Dimungkinkan dapatnya diselenggarakan kegiatan - kegiatan penelitian dan research survey maka perlu mengeluarkan Surat Rekomendasi Research/Survey atas dasar :

- II. DASAR : 1. Surat Rekomendasi Research Survey dari BAPPEDA Propinsi Jawa Tengah tanggal. 12 Juni 2000 Nomor : R/2894/P/VI/2000  
2. Surat dari : KA. DIT. SOSPOL Prop. Jateng tanggal. 12 Juni 2000 Nomor : 070 / 2839 / VI / 2000  
3. Surat dari : An. Ketua STAIN Purwokerta Tanggal : 8 Juni 2000 Nomor : STA.26/PK.LPP.009/673/2000

III. Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Kantor Sosial Politik Kabupaten Grobogan, bertindak atas nama Bupati Grobogan, menyatakan Tidak Keberatan atas pelaksanaan penelitian dan Research / Survey yang dilaksanakan oleh :

1. Nama Petugas Research / Survey : ANIS FARKHIYAH  
2. Pekerjaan / Sekolah : Mahasiswa  
3. Alamat : Godong Purwodadi Grobogan.  
4. Penanggung jawab : Dra. HJH Mahmudah.  
5. Maksud tujuan Research / Survey : Untuk Skripsi berjudul :

" KEMAMPUAN PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU AGAMA DI SD WILAYAH KEC. GODONG - GROBOGAN "

6. Lokasi : Kab. Grobogan.

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak menyalah gunakan Research / Survey tersebut untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas Pemerintahan di Kabupaten Grobogan.  
2. Sebelum pelaksanaan Research / Survey langsung responden terlebih dahulu melaporkan diri dan kedatangannya kepada Penguasa daerah setempat ( Camat dan Kepala Desa )  
3. Mentaati segala ketentuan dan peraturan - peraturan yang berlaku serta petunjuk - petunjuk dari Pejabat Pemerintah yang berwenang.  
4. Setelah selesai pelaksanaan Research / Survey supaya melaporkan hasilnya kepada Bupati Grobogan ( Cq. Ka. Kan. Sospol ).

IV. Surat rekomendasi research / survey ini berlaku mulai tanggal. 14 Juni s/d 12 Juli 2000

Terdapat : Kepada Yth.

1. Kepala Bappeda Kab. Grobogan  
2. Ketua STAIN Purwokerto.  
3. Kepala P dan K Kab. Grobogan  
4. Ketua Ranting P dan K Godong.  
5. Kepala P

Purwodadi, 14 Juni 2000

An. BUPATI GROBOGAN  
KEPALA KANTOR SOSIAL POLITIK  
IB. KASI BIN TIBUM



PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN  
CABANG DINAS P DAN K KECAMATAN GODONG  
JL. A. YANI NO. 03 Telp. 59042.

Godong, 19 Juni 2000.

Kepada Yth.

Nomor : 070/53/2000.

Lamp. : 1 lb.

M a l : Pelaksanaan Survey  
di SD dalam Lingkungan  
Cabang Dinas P dan K  
Kecamatan Godong.

Kepala SD Negeri Se Kec. Godong  
di Godong.

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Rekomendasi dari Kepala Kantor Sosial  
Politik UB Kasi Bin Tib Um Kab. Grobogan No. : 070/237/3  
Tanggal 14 Juni 2000.

Tentang Pelaksanaan Survey dalam rangka untuk Skripsi  
Yang berjudul " Kemampuan Ferah Kepala Sekolah Sebagai  
Supervisor Peningkatan Kemampuan Guru Agama di SD Wilayah  
Kecamatan Godong Kab. Grobogan.

Untuk itu saudara agar membantu kelancaran pelaksanaan  
Penelitian dan Research/Survey yang akan dilaksanakan oleh :

1. Nama Petugas : ANIS PARKHIYAH
2. Pekerjaan / Sekolah : Mahasiswa
3. A l a m a t : Godong Grobogan.

Demikian atas perhatian serta bantuan saudara kami  
sampaikan terima kasih.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Kepala Depdiknas  
Kec. Godong Kab. Grobogan.
2. Bertindak.

Kepala Cabang  
Dinas P dan K Kecamatan Godong  
Kabupaten Grobogan,

  
SUKAR DIJANTO  
NIP. 130301743.

PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN  
CABANG DINAS P DAN K KECAMATAN GODONG  
Jl. A. Yani No. 08 Telp. 59042.

Godong, 4 Juli 2000.

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 070 / 60 / 2000.

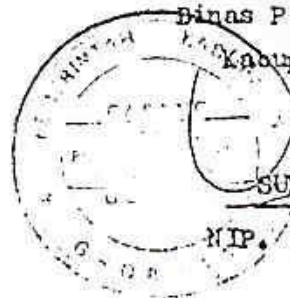
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Cabang Dinas P dan K Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan menerangkan dengan sebenar - benarnya bahwa :

N a m a : ANIS PARIHITAE  
N i m : 6195047  
Tempat Tanggal Lahir : Grobogan, 23 Februari 1977  
Pekerjaan : Mahasiswa STAN Purwokerto  
A l a m a t : Desa Godong Kec. Godong Kab. Grobogan.

Orang tersebut di atas benar - benar telah selesai melaksanakan Tugas Penelitian dan Resench / Survey di Wilayah SD se Kecamatan Godong dengan baik yang akan digunakan untuk Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar - benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Cabang  
Binas P dan K Kec. Godong  
Kabupaten Grobogan,



*[Handwritten Signature]*  
SURAR ADIJANTO

NIP. 130 301 743.



DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

## SERTIFIKAT

Nomor : STA - 26 / KP / PP.009 / 10/99

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri ( STAIN ) Purwokerto, nomor : 54 Tahun 1999, tanggal 6 Juli 1999. Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat ( P3M ) STAIN Purwokerto dengan ini memberikan sertifikat kepada :

Nama : .....  
Nomor Induk Mhs : .....  
Jurusan : .....

yang telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa STAIN Purwokerto di :

Desa : .....  
Kecamatan : .....  
Kabupaten : Banyumas, Jawa - Tengah

selama 2 bulan, dari tanggal 20 Juli sampai 15 September 1999, dan dinyatakan LULUS, dengan nilai : .....

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti KKN STAIN, juga sebagai syarat untuk mengikuti ujian munaqasyah skripsi.

PURWOKERTO, 4 OKTOBER 1999  
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT ( P3M )  
STAIN PURWOKERTO

Kepala

  
Drs. A. LUTHFI HAMIDI, M.Ag.

NIP : 150 252 267

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Anys Parkhiyah  
Tempat tanggal lahir : Grobogan, 23 Februari 1977  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama / Kebangsaan : Islam / Indonesia  
Nikah / Belum menikah : Nikah  
Alamat : Godong Rt. 3/Rw. 4  
Kec. Godong Kab. Grobogan  
Nama orang tua : Ayah : Ngaliman  
Ibu : Mughniyah  
Pendidikan : 1. SDN Godong III  
1983 - 1989  
2. SMPN I Godong  
1989 - 1992  
3. MA FGIP Hadiwijaya Pati  
1992 - 1995  
4. STAIN Purwokerto  
Pengalaman kerja : -

Demikian daftar riwayat hidup penulis buat dengan  
sebenar-benarnya...

Purwokerto, 29 Juli 2000

Yang Membuat



Anys Parkhiyah

NIM : 6195047